

BAB II

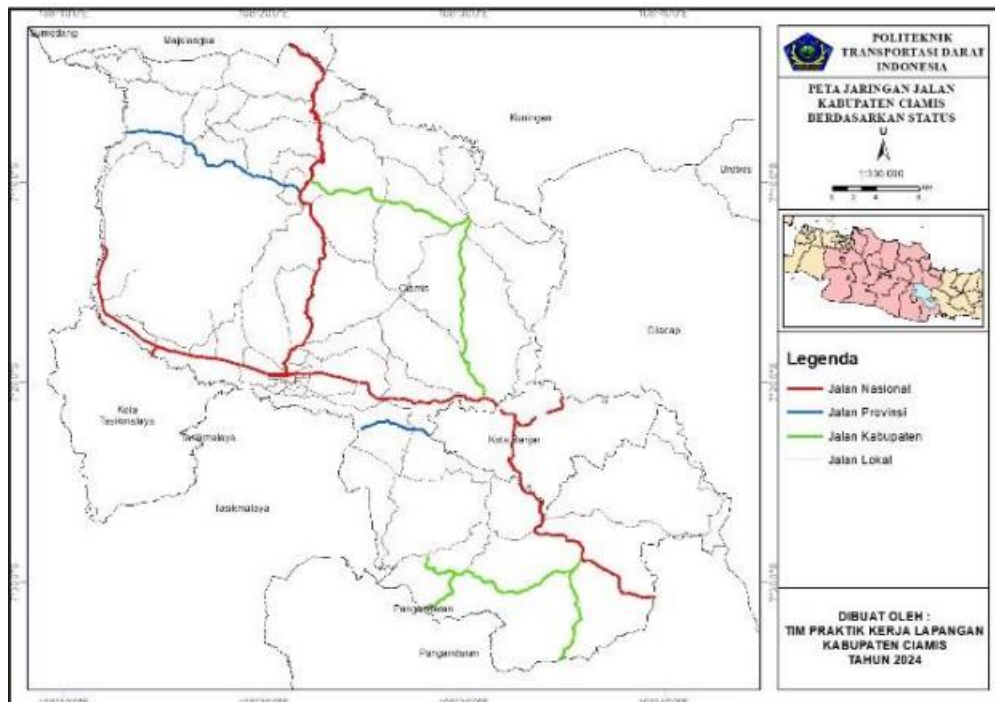
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Penyediaan sarana dan prasarana transportasi merupakan infrastruktur dasar bagi pelaksanaan kegiatan masyarakat disegala bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun pertahanan dan keamanan pada suatu wilayah. Sistem transportasi yang baik akan membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sehingga penyelenggaraan sistem transportasi tidak dapat dilepaskan dari rencana pengembangan ekonomi wilayah.

1. Kondisi Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang jalan di wilayah Kabupaten Ciamis sepanjang 1.005,66 km yang permukaannya sudah diaspal. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 541,82 km, yang kondisinya sedang 197,73 km , dalam kondisi rusak 109,20 km , dan yang rusak berat sepanjang 156,9 km. Jaringan jalan di Kabupaten Ciamis menurut fungsi yang terdiri dari 40 ruas jalan Arteri, 49 ruas jalan Kolektor, dan 44 ruas jalan Lokal. Di bawah ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status di Kabupaten Ciamis :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Ciamis

2. Kondisi Kereta Api

Masyarakat Kabupaten Ciamis sering menggunakan transportasi kereta api untuk beraktivitas ke luar kabupaten. Moda transportasi kereta api yang banyak dipilih masyarakat karena beberapa alasan antaranya murah, mudah, cepat, dan anti macet. Berikut adalah daftar kereta api yang melintas di kabupaten Ciamis:

Tabel II. 1 Daftar Kereta Api yang Melintas

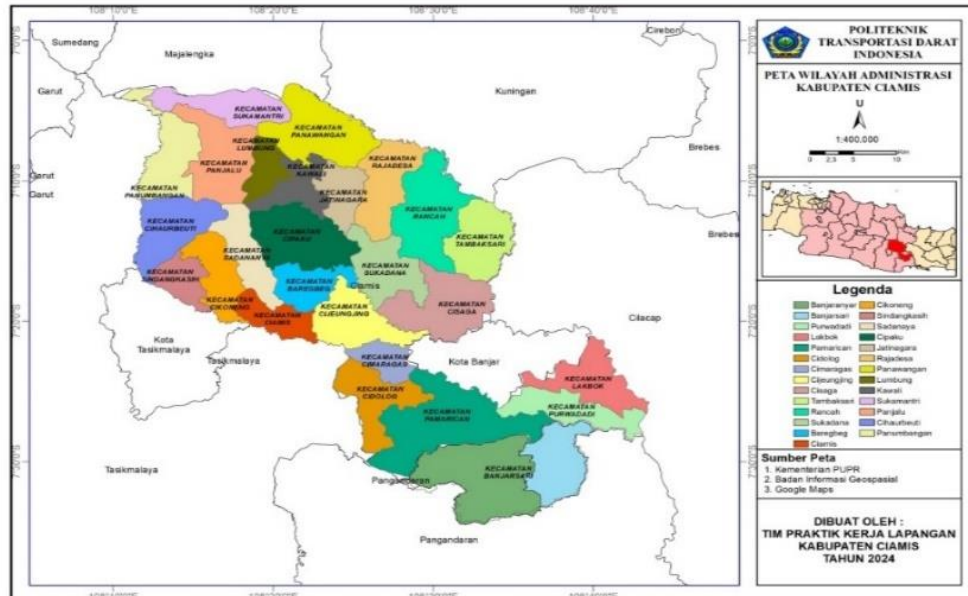
NO	NO KA	NAMA KA	BOJONG	CIAMIS		MANONJAYA	RELASI
				DTG	BRKT		
1	93	LODAYA	23.48	23.57	00.01	00.15	SLO-BD
2	238	KAHURIPAN	01.34	01.23	01.25	01.12	KAC-BL
3	85 A	MUTIARA SELATAN	02.03	02.12	02.14	02.28	SGU-BD
4	237	KAHURIPAN	02.18	02.27	02.30	02.44	BL-KAC
5	121	MALABAR	02.41	02.50	02.52	03.06	ML-BD
6	65 A	TURANGGA	03.03	03.12	03.14	03.28	SGU-BD
7	256	SERAYU IV	04.00	03.49	03.51	03.38	PSE-KYA
8	285	PARCEL	05.38	LS	05.46	05.57	SGU-BD
9	251	SERAYU I	09.08	09.17	09.19	09.33	KYA-PSE
10	92	LODAYA	10.05	09.55	09.57	09.44	BD-SLO

NO	NO KA	NAMA KA	BOJONG	CIAMIS		MANONJAYA	RELASI
				DTG	BRKT		
11	6A	ARGO WILIS	10.41	10.31	10.33	10.21	BD-SGU
12	182	BATURADEN	11.48	11.35	11.38	11.24	BD-KYA
13	91	LODAYA	11.55	12.04	12.06	12.20	SLO-BD
14	7014 A	MALABAR	13.07	LS	13.00	12.50	BD-ML
15	240	PASUNDAN	13.40	13.29	13.31	13.18	KCA-SGU
16	259	KUTOJAYA SELATAN	13.58	14.07	14.09	14.23	KTA-KAC
17	7013 A	MALABAR	14.24	LS	14.30	14.42	ML-BD
18	5A	ARGO WILIS	14.56	15.05	15.07	15.21	SGU-BD
19	239 A	PASUNDAN	15.5	15.59	16.01	16.15	SGU-KAC
20	7028 A	PANGANDARAN	16.12	16.02	16.05	15.51	GMR-BJR
21	252 A	SERAYU II	17.01	16.49	16.51	16.38	PSE-KYA
22	7027 A	PANGANDARAN	17.07	17.15	17.18	17.32	BJR-GMR
23	255	SERAYU III	19.32	19.41	19.43	19.57	KYA-PSE
24	122	MALABAR	20.35	20.25	20.27	20.14	BD-ML
25	66	TURANGGA	21.12	21.02	21.04	20.52	BD-SGU
26	94	LODAYA	22.13	22.03	22.05	21.52	BD-SLO
27	286A	PARCEL	22.27	LS	22.20	21.10	BD-SGU
28	181	BATURADEN	22.48	22.57	23.03	23.17	KYA-BD
29	86	MUTIARA SELATAN	23.13	23.01	23.05	22.5	BD-SGU
30	260	KUTOJAYA SELATAN	00.08	23.53	23.59	23.42	KAC-KTA

Sumber : PT KAI (Stasiun Ciamis)

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis



Gambar II. 1 Kondisi Wilaya Geografis

Kabupaten Ciamis merupakan salah Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Letak Geografisnya Kabupaten Ciamis berada pada posisis strategis yang dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi Lintas Ciamis-Cirebon-Jawa Tengah. Letak astronomisnya berada pada 108°20' sampai dengan 108°40' Bujur Timur dan 7°40'20" sampai dengan 7°41'20" Lintang Selatan Kabupaten Ciamis memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Table II.2 Batas Wilayah Kabupaten Ciamis

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
2	Sebelah Selatan	Kabupaten Pangandaran
3	Sebelah Barat	Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya
4	Sebelah Timur	Kota Banjar

Sumber: Kabupaten Ciamis Dalam Angka 2023

2. Kondisi Perlintasan Sebidang

Kabupaten Ciamis merupakan jalur lintas bagi masyarakat yang hendak ke Kota Banjar atau Ke Jawa tengah baik mengguna Kereta Api atau kendaraan pribadi. Terdapat Kereta Api Penumpang dan Barang yang melintas di kabupaten Ciamis seperti pada Tabel II.1. Terdapat 2 stasiun di kabupaten Ciamis, yaitu Stasiun Ciamis di kecamatan Ciamis dan Stasiun Bodjong di kecamatan Bojongmenger.

Berdasarkan data yang di dapat dari dinas perhubungan Kabupaten Ciamis, terdapat 14 perlintasan sebidang dan 2 perlintasan Tidak sebidang. Perlintasan sebidang terdapat dari arah barat melintasi Perlintasan sebidang Benteng di kecamatan Ciamis dan dari arah timur melintasi perlintasan sebidang Cibeka, kecamatan Cijeungjing. Untuk daftar perlintasan sebidang dan kereta api yang melintas sebagai berikut :

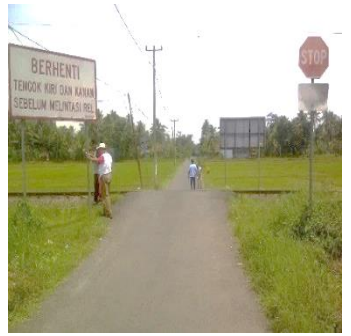
Tabel II. 1 Daftar Perlintasan Sebidang di Kabupaten Ciamis

NO .	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1.	Jl. Benteng, Ciamis	-7.334556 108.350960	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Kadang terdapat petugas jaga dari Karang Taruna setempat	
2.	Jl. Dr. Cipto / Gayam, Ciamis	-7.332902 108.352299	Sebidang berpintu	Kabupaten	Semua jenis kendaraan	Terdapat pintu perlintasan otomatis	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
3.	Jl. Iwa / IC, Kertasari, Ciamis	-7.329022 108.365080	Sebidang berpintu	Kabupaten	Semua jenis kendaraan	Terdapat pintu perlindungan otomatis	
4.	Cibuntu, Kertasari, Ciamis	-7.328896 108.371392	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Kadang terdapat petugas jaga dari warga setempat	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
5.	Jl. Bojongsari, Dewasari, Cijeungjing	-7.329192 108.376534	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Terdapat pintu perlintasan manual (portal) yang dijaga oleh warga setempat	
6.	Dewasari, MAN Cijantung, Cijeungjing	-7.330009 108.380579	Sebidang tak berpintu	Lingkungan	- Orang - Motor	- Terdapat patok jalan seukuran lebar sepeda motor - Tidak ada rambu-rambu	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
7.	Dewasari, Oleh-Oleh Galendo, Cijeungjing	-7.330009 108.380579	Sebidang tak berpintu	Lingkungan	- Orang - Motor	- Terdapat patok jalan seukuran lebar sepeda motor - Tidak ada rambu-rambu	
8.	Jl. Kh. Ahmad Fadil, Darussalam , Cijeungjing	-7.332290 108.392116	Sebidang berpintu	Kabupaten	Semua jenis kendaraan	Terdapat pintu perlindungan otomatis	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
9.	Ciragama, Pamalayan, Cijeungjing	-7.339820 108.409128	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Kadang terdapat petugas jaga dari warga setempat	
10.	Bojong, Cijeungjing	-7.344445 108.422838	Sebidang tak berpintu	Lingkungan	- Orang - Motor	- Terdapat patok jalan seukuran lebar sepeda motor - Tidak ada rambu-rambu	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
11.	Jl. Otto Iskandardinata, Bojongmangu, Cibeureum, Cibeureum, Cibeureum	-7.347895 108.433930	Sebidang berpintu	Kabupaten	Semua jenis kendaraan	Terdapat pintu perlintasan otomatis	
12.	Warung Jeruk, Cibeureum	-7.355632 108.457751	Sebidang tak berpintu	Lingkungan	- Orang - Motor	- Terdapat patok jalan seukuran lebar sepeda motor - Tidak ada rambu-rambu	

NO	LOKASI	KOORDINAT	JENIS PERLINTASAN	STATUS JALAN	PERUNTUKAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
13.	Sumur Bandung, Cijeungjing	-7.353533 108.465364	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Kadang terdapat petugas jaga dari warga setempat	
14.	Cibeka, Cijeungjing	-7.354089 108.471480	Sebidang tak berpintu	Kabupaten	- Orang - Mobil kecil - Motor	- Terdapat rambu-rambu peringatan - Terdapat pintu perlintasan manual (portal) yang dijaga oleh warga setempat	

Sumber : Dinas perhubungan Kabupaten Ciamis

3. Kondisi Keselamatan

Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH) adalah kecelakaan kereta api yang mengakibatkan kematian, luka berat, atau kebingungan berat. Pada perlintasan sebidang jenis kecelakaan yang terjadi menurut penyebabnya dibedakan menjadi 3, yaitu:

a. Keselamatan Infrastruktur

Pada jenis kecelakaan yang disebabkan oleh keselamatan infrastruktur merupakan kecelakaan yang terjadi akibat infrastruktur di perlintasan sebidang yang kurang memadai, tidak berfungsi bahkan tidak ada sehingga menyebabkan manusia atau pengguna jalan yang melintas mengalami kecelakaan. Keselamatan infrastruktur dibedakan menjadi 5 yaitu:

1) Keberadaan dan keberfungsian rambu

Kecelakaan pada perlintasan sebidang yang disebabkan oleh keberadaan rambu dan keberfungsian rambu dimana terdapat beberapa perlintasan yang tidak lengkap rambunya dan ada juga yang memiliki rambu namun tidak berfungsi sehingga pengguna jalan mengalami kecelakaan.

2) Tingkat Penerangan

Kecelakaan di perlintasan sebidang ada juga yang disebabkan oleh tingkat penerangan yang kurang maupun tidak ada penerangan sehingga pengguna jalan tidak melihat adanya kereta api yang akan melintas atau tidak fokus akan kereta yang akan melintas sehingga menyebabkan kecelakaan

3) Jenis jalan

4) Keberadaan penjaga perlintasan

Pintu perlintasan bukan merupakan alat keselamatan utama melainkan alat bantu untuk menjaga kelancaran perjalanan kereta api. Pada kondisi seperti ini sering kali penjaga pintu perlintasan yang disalahkan karena lalai dalam menjalankan tugasnya menjaga pintu perlintasan sehingga menyebabkan terjadinya korban jiwa dan pengoperasian kereta api terganggu. Namun

ketentuan yang berlaku bahwa penjaga pintu perlintasan bertugas mengamankan perjalanan kereta api dan sanksi diberikan karena kelalaiannya dalam mengamankan perjalanan kereta api.

5) Keberadaan palang pintu perlintasan

Salah satu contoh kecelakaan yang disebabkan oleh teknis dari pihak perkeretaapian adalah tidak berfungsinya pintu perlintasan, sedangkan dari pihak pengguna jalan raya adalah tidak berfungsinya rem maupun gangguan pada mesin kendaraan sehingga tidak bisa berhenti tepat di depan palang pintu perlintasan dan meninggal ketika di tengah jalan rel kereta api.

b. Kesalahan Manusia/Human Error atau perilaku pengemudi

Pada jenis kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau perilaku pengemudi merupakan kecelakaan yang terjadi akibat kesalahan dan kelalaiannya dari manusia itu sendiri sehingga menyebabkan terjadinya gangguan pada pengoperasian kereta api bahkan terdapat korban jiwa. Human error pada kecelakaan sebidang menurut manusianya dibedakan menjadi 3, yaitu: Kecepatan rata-rata kendaraan yang digunakan manusia, Kepatuhan manusia sebagai pengguna jalan terhadap aturan yang berlaku diperlintasan sebidang dan kondisi kesehatan manusia atau pengguna jalan dimana terkadang manusia lalai atau kurang konsentrasi sehingga menyebabkan kecelakaan yang dapat memakan korban jiwa

4. Kondisi Lingkungan

Faktor penyebab kecelakaan di perlintasan sebidang yang disebabkan oleh kondisi lingkungan seperti kondisi jalan, kondisi cuaca dan aktivitas sekitar yang terkadang menjadi penyebab kecelakaan yang dapat memakan korban jiwa.

Tabel II. 2 Kronologi Kecelakaan Pada Perlintasan Sebidang

No	Tanggal Hari Kejadian	Kronologi	Korban			Materi	Keterangan
			LR	LB	MD		
1	Jalan Desa Karangkamulyan, Dusun Kedungcaung, RT 28 RW 11, Desa Karangkamulya, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, Pada Hari rabu tanggal 10 Januari 2024 sekitar pukul 13.45 WIB	Kendaraan Suzuki GC 415 T Pick Up No. Pol Z 8203 YD melaju dari rah Selatan/Ciakawung menuju arah utara/Sumurbadung. Sesampainya di TKP sewaktu melintas rel, tertabrak oleh KA 240 Pasundan jurusan Bnadung-Surabaya mengakibatkan pengemudi kendaraan Suzuki GC 415 T Pick Up No.Pol Z8203 YD mengalami luka sedangkan penumpangnya meninggal dunia sewaktu perjalanan ke RSUD Ciamis dan kendaran mengalami kerusakan	1		1	Rp. 50.000.000	

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Ciamis

Dengan adanya beberapa Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH) pada perlintasan sebidang maka dapat disimpulkan bahwa perlintasan sebidang adalah titik konflik terjadinya kecelakaan.

a. Kondisi Perlintasan Sebidang yang Dikaji

Lokasi perlintasan sebidang wilayah studi yaitu JPL pada Wilayah Kabupaten Ciamis yang di kaji berdasarkan identifikasi masalah yang di temukan di lapangan sehingga penulis mengambli 5 perlintasan sebidang yang di lihat adanya potensi terjadinya kecelakaan. Perlintasan sebidang yang menghubungkan daerah pemukiman warga dengan daerah administrasi dan merupakan salah satu akses utama

menuju kota, sehingga banyak kendaraan yang melintas dari perlintasan sebidang yang berpotongan langsung dengan rel kereta. Adapun kondisi saat ini pada perlintasan sebidang yang dikaji yaitu Perlintasan Sebidang Bojongsari, Perlintasan Sebidang Kertasari, Perlintasan Sebidang Benteng, Perlintasan Sebidang Ciptomangunkusumo, Perlintasan Sebidang Cibeka, merupakan perlintasan resmi di jaga dan tidak dijaga. Perlintasan yang dijaga, merupakan perlintasan yang di jaga oleh masyarakat umum. Berikut adalah kondisi perlintasan yang dikaji :

a) Perlintasan Sebidang Bojongsari



Gambar II. 1 Perlintasan Sebidang Bojongsari

Nama	: Perlintasan Kerata Api Bojongsari
Letak	: Km 290+961
JPL	: 389
Petak Jalan	: St. Ciamis – St. Bodjong
Kabupaten	: Ciamis
Kecamatan	: Cijeungjing
Lebar Jalan	: 3 meter
Klarifikasi Jalan	: Kabupaten
Jumlah Jalur Rel	: Single Track
Perkerasan	: Aspal

b) Perlindungan Sebidang Kertasari



Gambar II. 2 Perlindungan Sebidang Kertasari

Nama	: Perlindungan Kereta Api Kertasari
Letak	: Km 290+961
Petak Jalan	: St. Ciamis – St. Bodjong
JPL	: 388
Kabupaten	: Ciamis
Kecamatan	: Cijengjing
Lebar Jalan	: 3 meter
Klarifikasi Jalan	: Kabupaten
Jumlah Jalur Rel	: Single Track
Perkerasan	: Aspal

c) Perlindungan Sebidang Cibeka



Gambar II. 3 Perlindungan Sebidang Cibeka

Nama Jalan	: Perlindungan Sebidang Cibeka
Letak	: 302 + 157
Letak	: St. Bodjong – St. Banjar
JPL	: 409
Petak Jalan	: St. Bodjong – St. Banjar
Kabupaten	: Ciamis
Kecamatan	: Cijengjing
Lebar Jalan	: 3 meter
Klarifikasi Jalan	: Kabupaten
Jumlah Jalur Rel	: Single Track
Perkerasan	: Aspal

d) Perlindungan Sebidang Ciptomangunkusumo



Gambar II. 4 Perlindungan Sebidang Ciptomangunkusumo

Nama Jalan	: Jl. Ciptomangunkusumo
Letak	: Km 288+ 032
JPL	: 383
Petak Jalan	: St. Manonjaya – St. Ciamis
Kabupaten	: Ciamis
Kecamatan	: Ciamis
Lebar Lajur Kiri	: 6 meter
Lebar Lajur Kanan	: 6 meter
Klarifikasi Jalan	: Kota
Jumlah Jalur Rel	: Single Track
Perkerasan	: Aspal

e) Perlindungan Sebidang



Gambar II. 5 Perlindungan Sebidang Benteng

Nama Jalan	: Jl. Bengteng
Letak	: 287 + 802
JPL	: 382
Petak Jalan	: St. Manonjaya – St. Ciamis
Kabupaten	: Ciamis
Kecamatan	: Ciamis
Lebar Jalan	: 3,5 m
Klarifikasi Jalan	: Kabupaten
Jumlah Jalur Rel	: Single Track
Perkerasan	: Aspal